

Katalog : 1101002.6211062

STATISTIK DAERAH MIRI MANASA 2016



**BADAN PUSAT STATISIK
KABUPATEN GUNUNG MAS**

STATISTIK DAERAH MIRI MANASA 2016



STATISTIK DAERAH MIRI MANASA 2016

ISSN : 2089 - 1504
No. Publikasi : 62110.1626
Katalog : 1101002.6211062
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 18 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik kabupaten Gunung Mas

Gambar Kover:
Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas

Dicetak Oleh:
CV.

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Drs. Waras

Penyusun Naskah : Suryani, S.ST

Tata Letak : Dahlia Winingsih, S.ST

Gambar Kover : Dahlia Winingsih, S.ST

Penyunting : Dahlia Winingsih, S.ST

<https://gumas.kab.bps.go.id>



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana Statistik Kecamatan Miri Manasa ini dapat diterbitkan kembali, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "pelopor data statistik terpercaya untuk semua". Publikasi merupakan paduan pelengkap dari Kecamatan Dalam Angka yang telah diterbitkan secara rutin setiap tahunnya.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang diberikan ulasan secara ringkas dan padat tentang kondisi perkembangan pembangunan yang terjadi di Kecamatan Miri Manasa. Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik. Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa/kelurahan, seperti data kependudukan, dan kemiskinan.

Kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi sehingga terbitnya buku "Statistik Daerah Miri Manasa 2016" ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga kerja sama yang baik ini kita bina terus untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya saran dan pendapat demi sempurnanya buku publikasi ini, untuk penerbitan yang akan datang kami sambut dengan senang hati

Tumbang Napoi, September 2016
A.n. Koordiantor Statistik Kecamatan
Miri Manasa,

Ttd.

Suryani, S.ST



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Penduduk	5
4.	Pendidikan	8
5.	Kesehatan	10
6.	Sosial Lainnya	13
7.	Perdagangan	15
8.	Transportasi	16
9.	Pertanian	17

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

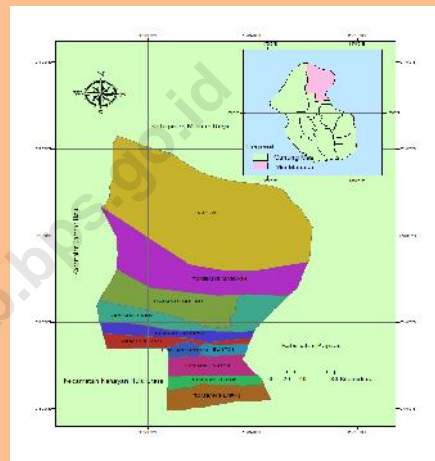
Miri Manasa terletak di antara empat kecamatan
Kecamatan Miri Manasa memiliki luas 14,27 persen dari luas keseluruhan wilayah
kabupaten Gunung Mas 10.804 Km²

Kecamatan Miri Manasa sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kabupaten Murung Raya, sebelah selatan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Utara, sebelah timur dengan Kecamatan Kapuas Hulu (Kabupaten Kapuas), sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Damang Batu. Kecamatan Miri Manasa berada di ketinggian antara 0 – 500 m di atas permukaan laut. Kantor Kecamatan terletak pada Koordinat 113,5956° Bujur Timur, 00,70268° Lintang Selatan. Kecamatan Miri Manasa beriklim tropis dan lembab dengan temperatur antara 20°C – 23°C dan maksimal mencapai 36°C.

Letak desa di Kecamatan Miri Manasa sebagian besar di pinggir Sungai Miri. Sungai Miri merupakan satu-satunya sungai besar yang melintasi di Kecamatan ini selain sungai-sungai kecil yang melintas di wilayah Kecamatan Miri manasa.

Keberadaan Sungai Miri sangat membantu kehidupan sosial dan perekonomian penduduk Miri Manasa. Oleh sebab itu, sebagian besar pemukiman penduduk di Kecamatan Miri Manasa berada di sekitar bantaran Sungai Miri.

Peta Kecamatan Miri Manasa



Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Miri Manasa

Uraian	Satuan	2015
Letak Geografis		
Bujur Timur	-	113,5956° BT
Lintang Selatan	-	00,70268° LS
Luas Wilayah	Km ²	1.542
Tinggi Permukaan Laut	Meter	102
Kemiringan	Derajat (°)	15-25°
Batas Wilayah		
Utara	Kabupaten Murung Raya	
Timur	Kecamatan Kapuas Hulu (Kab. Kapuas)	
Selatan	Kecamatan Kahayan Hulu Utara	
Barat	Kecamatan Damang Batu (Kab. Gunung Mas)	

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2016

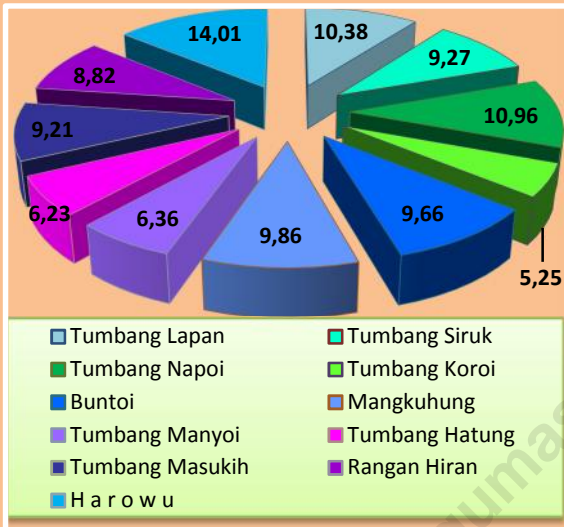
1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Beriklim tropis dan lembab

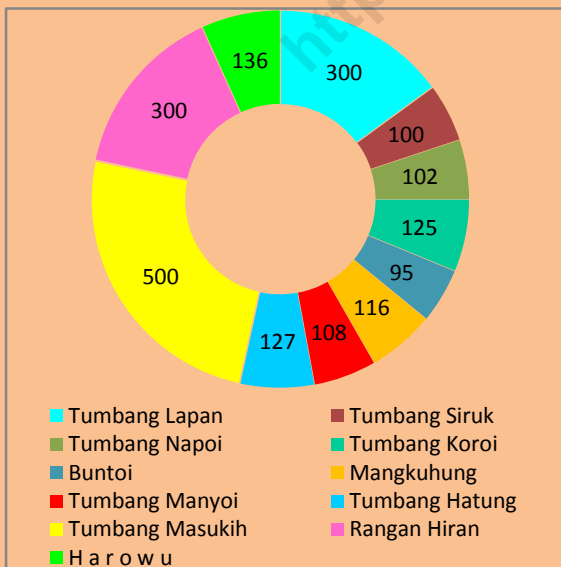
Temperatur antara 20°C – 23°C dan maksimal mencapai 36°C

Persentase Luas Wilayah Desa/Kelurahan



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2016

Tinggi Permukaan Laut (Meter)



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2016

Kecamatan Miri Manasa memiliki luas 14,27 persen dari luas keseluruhan wilayah kabupaten Gunung Mas 10.804 Km2. Ibukota kecamatan ini adalah Tumbang Napoi yang merupakan wilayah Kelurahan Tumbang Napoi. Kecamatan Miri Manasa memiliki 11 Desa.

**** Tahukah Anda?**

Dikecamatan Miri Manasa terdapat sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang berada di Desa Harowu

Kecamatan Miri Manasa Merupakan kecamatan yang letaknya paling jauh dari ibu Kota kabupaten Gunung Mas.

Dari keseluruhan wilayah Kecamatan Miri Manasa, Desa Harowu merupakan desa dengan luas wilayah terbesar. Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah Desa Tumbang Koroi.

**** Tahukah Anda?**

Kecamatan Miri Manasa terdapat pegunungan Muller dan Shwarner dengan puncak tertinggi mencapai 2.278 meter dpl.

PEMERINTAHAN

Hanya ada satu Kelurahan di Kecamatan Miri Manasa

Yaitu Kelurahan Tumbang Napoi.

2

Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Miri Manasa memiliki jumlah desa sebanyak 10 Desa dan 1 Kelurahan. Bila diklasifikasikan sesuai dengan perkembangan desa/kelurahan, terdapat 1 kelurahan dengan klasifikasi swasembada, 6 desa dengan klasifikasi swakarya dan 4 desa dengan klasifikasi swadaya.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil di masing-masing desa yaitu Rukun Tetangga (RT), tidak terjadi peningkatan RT pada tahun 2013, 2014 maupun 2015.

**** Tahukah anda**

Tahun 2005-2006 Kecamatan Miri manasa terbentuk dari pemekaran wilayah kecamatan Kahayan Hulu Utara

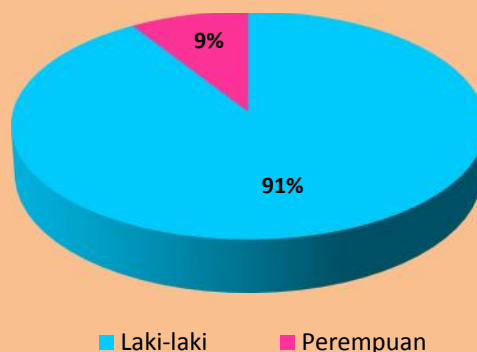
Hampir seluruh Kepala Desa di Kecamatan Miri Manasa dengan jenis kelamin laki-laki. Dari 11 kelurahan/desa, 10 desa diantaranya dipimpin oleh kepala desa dengan jenis kelamin laki-laki. Hanya satu desa yang dipimpin oleh kepala desa dengan jenis kelamin perempuan yaitu Desa Tumbang Masukih.

Indikator Pemerintahan Kecamatan Miri Manasa

Uraian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan	1	1	1
Desa Definitif	10	10	10
Swadaya	4	4	4
Swakarya	6	6	6
Swasembada	1	1	1
RT (Rukun Tetangga)	26	26	26
Jumlah PNS	8	8	8

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2016

Persentase Kepala Desa di Kecamatan Miri Manasa Menurut Jenis Kelamin, 2015



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2016

2

PEMERINTAHAN

Hanya ada satu Rukun Warga (RW) di Kecamatan Miri Manasa

Hanya di Kelurahan Tumbang Napoi yang mempunyai Rukun Warga(RW)

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Miri Manasa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan PNS Kecamatan Miri Manasa	2015	
	Laki - laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
SD – SMP	-	-
SMA	3	-
D1 – D3	-	1
S1 – S2	4	-
Total	7	1

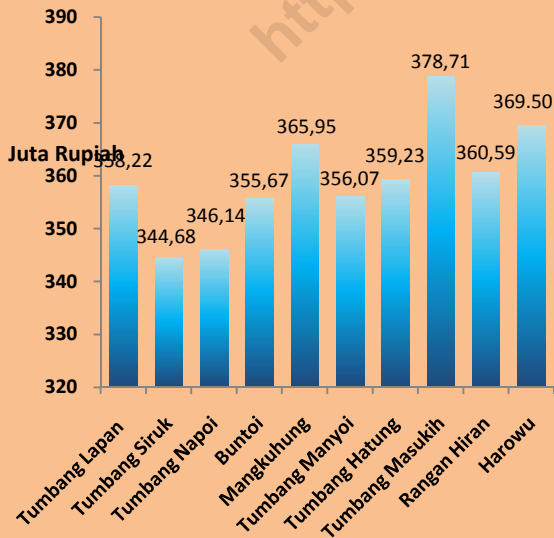
Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2016

Jumlah PNS di Kantor Kecamatan Miri Manasa juga tetap sejak tahun 2013 yaitu berjumlah 8 orang. Dilihat dari tingkat pendidikan, pegawai negeri sipil dilingkungan Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh lulusan S1/DIV sejumlah 4 orang, disusul dengan lulusan SMA sejumlah 3 orang, selebihnya 1 orang lulusan Diploma.

*** *Tahukah anda*

Secara Total dilingkungan Kecamatan Miri Manasa PNS Pria lebih Banyak dari PNS Wanita.

Besarnya Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Miri Manasa tahun 2015 (Juta Rupiah)



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015 dana alokasi desa (ADD) di kecamatan Miri Manasa mengalami perubahan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2014. Pada tahun 2015 ADD miri Manasa berjumlah 2.770.494.000 Rupiah. Dengan sebaran yang tertinggi terdapat di Desa Harowu dengan nilai 32.943.650 rupiah, dan yang terendah di Kelurahan Tumbang Napoi. Pada dasarnya Kelurahan tidak memperoleh ADD dari pemerintah daerah, Kelurahan hanya mendapat bantuan dari Pemerintah Provinsi

Kompilasi Penduduk Kecamatan Miri Manasa Termasuk Muda
 Komposisi penduduk Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh penduduk usia muda terutama 0-9 tahun

Komposisi penduduk tidak hanya dapat dilihat dari segi umur, tetapi juga dari jenis kelamin. Di Kecamatan Miri Manasa, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio jenis kelamin (sex ratio). Pada tahun 2015, Kecamatan Miri Manasa memiliki nilai sex ratio sebesar 110 yang berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 110 penduduk laki-laki.

***** Tahukah anda**
 Sebanyak 33,66 persen penduduk Miri Manasa adalah penduduk usia tidak produktif (0-15 tahun).

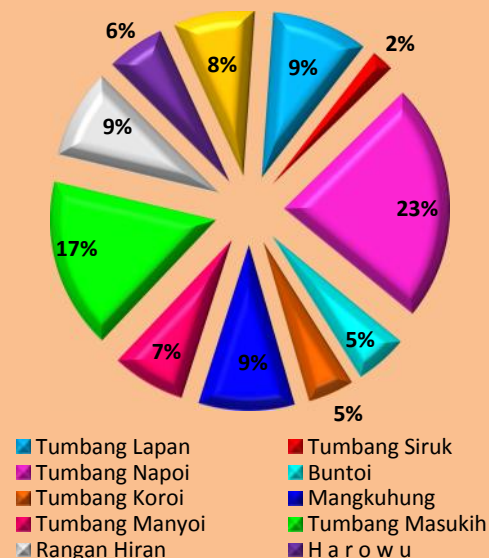
Persebaran penduduk Kecamatan Miri Manasa menurut desa/kelurahan didominasi oleh Kelurahan Tumbang Napoi yaitu sebanyak 23,25% dari total penduduk kecamatan Miri Manasa. Sedangkan Desa dengan jumlah penduduk terkecil adalah Desa Tumbang Siruk yaitu sekitar 2,19% dari total Penduduk Kecamatan Miri Manasa.

Indikator kependudukan Kecamatan Miri Manasa, 2015

Uraian	2015
(1)	(2)
Jumlah penduduk	3 978
Laki-laki	2 086
Perempuan	1 892
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	2,58
Sex ratio	110
Jumlah Rumah Tangga	903
Rata-rata ART	4,41

sumber : Proyeksi Penduduk BPS, 2015

Distribusi Penduduk Kecamatan Miri Manasa, 2015



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2015

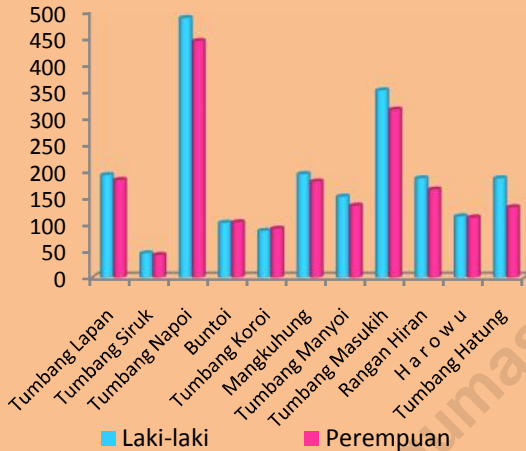
3

PENDUDUK

Kepadatan penduduk tergolong rendah

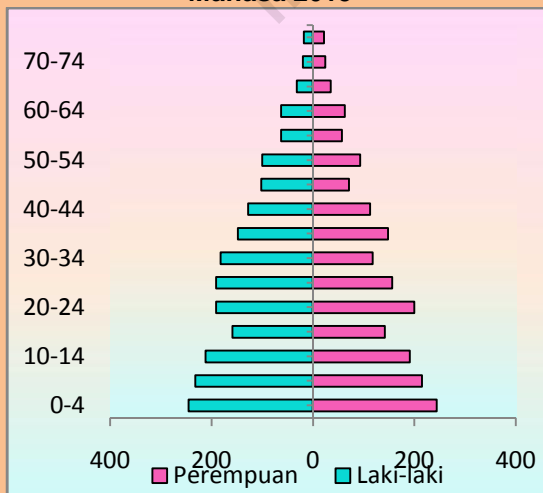
Kecamatan Miri Manasa tercatat dengan kepadatan penduduk sebesar 2,50 jiwa

Jumlah Penduduk Per Desa di Kecamatan Miri Manasa, 2015



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2015

Piramida PendudukKecamatan Miri Manasa 2015



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2015

Proporsi penduduk laki-laki di Kecamatan Miri Manasa jika dilihat secara keseluruhan lebih besar dibandingkan dengan penduduk perempuan. Namun, di beberapa desa terdapat proporsi penduduk perempuan yang lebih besar yaitu Desa Buntoi dengan jumlah penduduk laki-laki 102 orang dan jumlah penduduk perempuan 103 orang dan Desa Tumbang Koroi dengan jumlah penduduk laki-laki 87 orang dan jumlah penduduk perempuan 91 orang.

Berdasarkan piramida penduduk, jumlah mayoritas penduduk di Miri Manasa berada di usia muda. Piramida penduduk seperti ini adalah piramida penduduk yang biasa ditemui di wilayah Negara berkembang. Jika sebuah Daerah yang cenderung lebih banyak usia muda tidak menutup kemungkinan akan terjadi sebuah ledakan penduduk atau kepadatan penduduk yang dapat menyebabkan kesenjangan social. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan menerapkan kebijakan yang dapat menyeimbangkan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk.

PENDUDUK

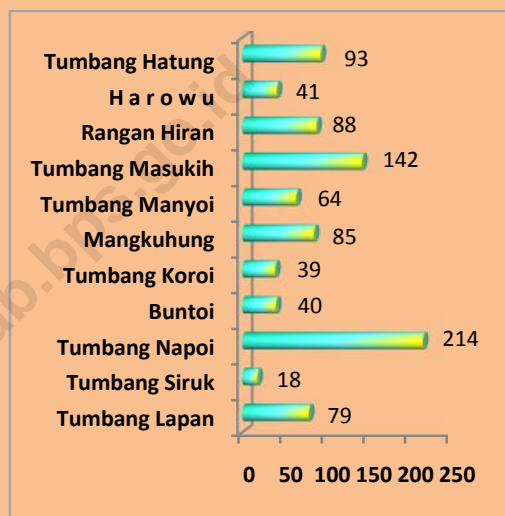
3

Jumlah Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga di kecamatan Miri Manasa adalah 856 rumah tangga.

Jumlah Rumah Tangga per Desa Kecamatan Miri Manasa 2015

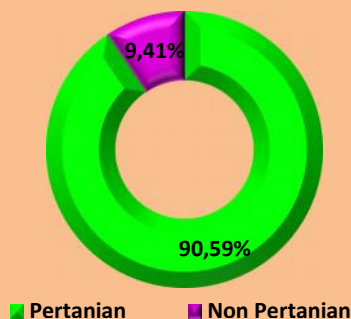
Jumlah rumah tangga di Kecamatan Miri Manasa pada tahun 2015 adalah 903 rumah tangga. Rumah tangga paling banyak terdapat di Kelurahan Tumbang Napoi yaitu sebesar 214 rumah tangga, sedangkan jumlah rumah tangga paling sedikit terdapat di Desa Tumbang Siruk yaitu sebesar 18 rumah tangga.



Sumber: Proyeksi Penduduk BPS, 2016

Jenis pekerjaan di Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh Petani dan Pekebun yang mencapai 90 persen dari total penduduk Kecamatan Miri Manasa. Hal ini tidak menjadikan kecamatan Miri Manasa menjadi Kecamatan yang mampu mensuplay hasil pertanian dan perkebunan ke kecamatan lain maupun ke ibu kota kabupaten karena produksipertanian dan perkebunan masih dalam skala kecil sehingga hanya cukup untuk dikonsumsi keluarga petani saja.

Persentase jenis pekerjaan Tahun 2014



Sumber: Pendataan Potensi Desa, BPS Kab Gunung Mas, 2014

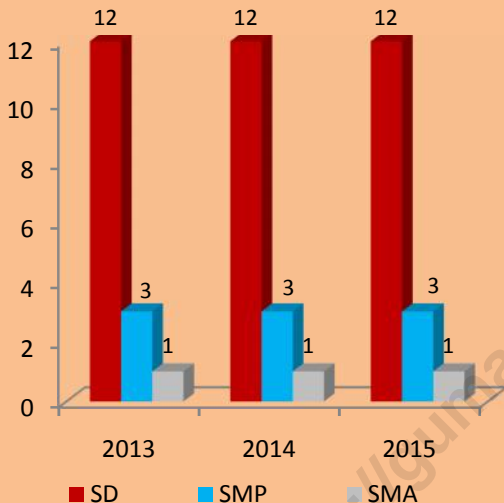
4

PENDIDIKAN

Belum tercapai pemerataan fasilitas pendidikan

Pada beberapa desa belum tersentuh pendidikan pada semua tingkat

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2013-2015



Sumber : Miri Manasa Dalam Angka,2016

Jumlah Guru dan Murid Tahun 2014- 2015

Jenjang Pendidikan	2014		2015	
	Murid	Guru	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	620	62	755	65
SMP	144	16	163	19
SMA	43	8	35	8

Sumber : Miri Manasa Dalam Angka,2016

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM .Peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Pada tahun 2015, jumlah murid SD dan SMP meningkat jika dibandingkan jumlah murid tahun 2014. Namun sebaliknya terjadi pada jumlah murid SMA yang mengalami penurunan yaitu dari 43 siswa/i pada tahun 2014 menjadi 35 siswa/i pada tahun 2015.Hal ini disebabkan oleh keterbatasan siswa/i maupun keluarga untuk melanjutkan pendidikannya.

Jumlah guru di Kecamatan Miri Manasa pada tahun 2015 mengalami peningkatan pada jenjang SD dan SMP, sedangkan pada jenjang SMA berjumlah tetap.Peningkatan ini berbanding lurus dengan adanya peningkatan jumlah murid sehingga beban mengajar seorang guru tidak terlalu besar sehingga diharapkan efektivitas belajar-mengajar dapat tercapai.

PENDIDIKAN

4

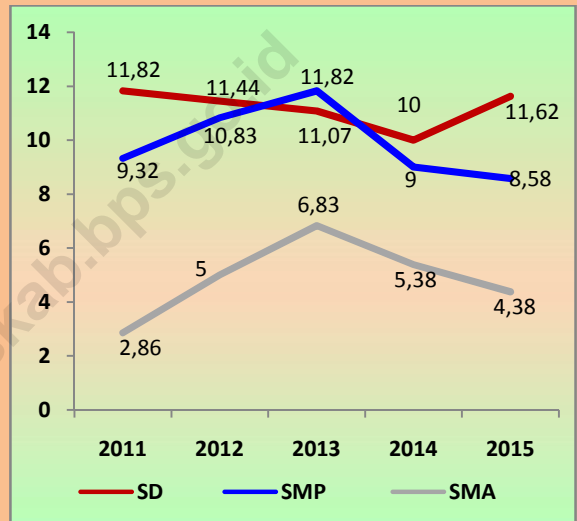
Belum tercapai pemerataan fasilitas pendidikan
Pada beberapa desa belum tersentuh pendidikan pada semua tingkat

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, tentunya semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid.

Pada tahun 2015, rasio murid-guru di Kecamatan Miri Manasa pada jenjang SD dan SMA meningkat dibanding tahun 2014. Hal disebabkan oleh peningkatan jumlah murid yang tidak sebanding dengan peningkatan jumlah guru. Jika kondisi ini dibiarkan secara terus menerus, maka dikhawatirkan dapat mengurangi efektivitas proses belajar-mengajar.

Rasio murid terhadap sekolah pada tahun 2015 meningkat pada jenjang SD dan SMP, namun menurun pada jenjang SMA. Hal ini disebabkan oleh perubahan jumlah murid di setiap jenjang. Pada jenjang SMA angka rasio murid terhadap sekolah adalah 35 yang berarti bahwa satu sekolah dapat menampung rata-rata 35 siswa

Rasio Murid – Guru menurut jenjang Pendidikan, 2011-2015



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka 2016

Rasio Murid – Sekolah menurut jenjang Pendidikan, 2013-2015

Miri Manasa	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	61,08	51,67	62,92
SMP	59	48	54,33
SMA	41	43	35

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka 2016

5

KESEHATAN

Jumlah tenaga Kesehatan mengalami peningkatan

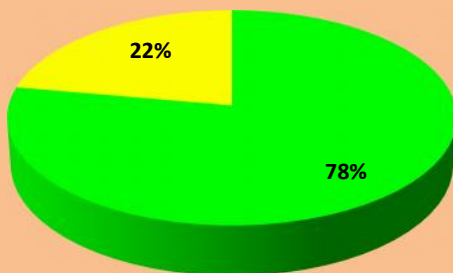
Dengan menurunnya jumlah tenaga kesehatan, dapat mempengaruhi pelayanan terhadap masyarakat

Statistik Kesehatan Kecamatan Miri Manasa Tahun 2012-2015

Fasilitas kesehatan	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit	-	-	-	-
Puskesmas/ Pustu/ poskesdes	4	4	4	4
Tenaga Medis	2012	2013	2014	2015
Dokter	1	1	1	1
Bidan	4	7	7	7
Perawat	13	11	11	11

Sumber : Miri Manasa Dalam Angka,2016

Persentase Ketersediaan Tenaga Kesehatan, 2015



■ Tenaga Kesehatan di Puskesmas
■ Dukun Bayi

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2016

Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Tersedianya fasilitas kesehatan yang lengkap dan terjangkau oleh semua kalangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan bidang kesehatan dan prasyarat tercapainya masyarakat yang sejahtera.

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Miri Manasa tahun ini tidak mengalami penambahan. Total jumlah tenaga medis pun tidak mengalami penambahan, baik itu jumlah perawat maupun jumlah dokter yang melayani di Kecamatan Miri Manasa. Mayoritas tenaga medis di Kecamatan Miri Manasa adalah perawat.

Jumlah dokter, bidan, dan perawat di Kecamatan Miri Manasa pada tahun 2015 tidak mengalami peningkatan. tersedianya tenaga kesehatan modern yang lebih banyak dibanding tenaga kesehatan tradisional diharapkan penduduk bisa memperoleh perawatan kesehatan yang berkualitas.

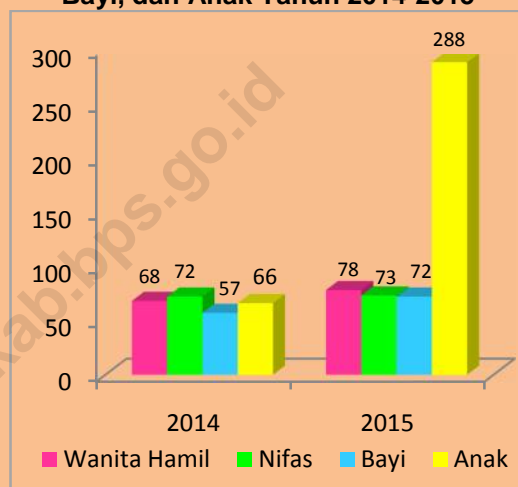
*Jumlah tenaga Kesehatan mengalami peningkatan
Dengan menurunnya jumlah tenaga kesehatan, dapat mempengaruhi
pelayanan terhadap masyarakat*

Pada tahun 2015, jumlah kunjungan wanita hamil, wanita nifas/menyusui, dan kunjungan bayi ke pelayanan kesehatan tidak mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan kunjungan pada tahun 2014. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan untuk wanita hamil, wanita nifas/menyusui dan bayi cukup bagus atau baik-baik saja. Lain halnya dengan jumlah kunjungan anak ke pelayanan kesehatan yang meningkat sebanyak 222 orang.

Salah satu indikator yang tak kalah penting untuk dibahas dalam keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Program KB berkaitan dengan pengendalian pertumbuhan penduduk sekaligus menggiring masyarakat untuk membentuk keluarga yang sejahtera.

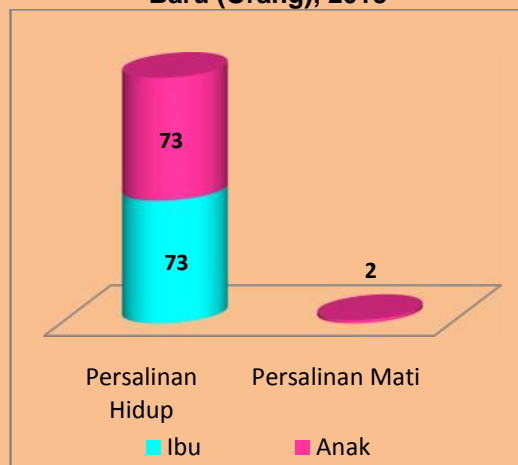
Dari 75 persalinan pada tahun 2015 di Kecamatan Miri Manasa, terdapat 73 persalinan hidup yang artinya ibu maupun anaknya hidup dan 2 persalinan mati yang terjadi pada anak.

Jumlah Kunjungan Wanita Hamil, Nifas, Bayi, dan Anak Tahun 2014-2015



Sumber: Dinas Kesehatan BPS Kab. Gunung Mas

Banyaknya Akseptor Aktif, dan Akseptor Baru (Orang), 2015



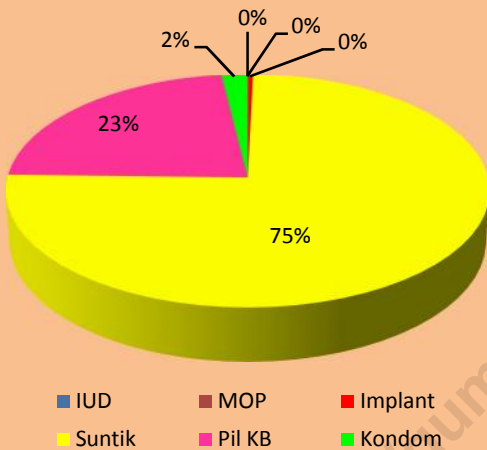
Sumber: Dinas Kesehatan BPS Kab. Gunung Mas, 2015

5

KESEHATAN

*Jumlah tenaga Kesehatan mengalami peningkatan
Dengan menurunnya jumlah tenaga kesehatan, dapat mempengaruhi pelayanan terhadap masyarakat*

Persentase Akseptor KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, 2015



Sumber : Badan pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa, Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Gunung Mas

Jumlah Klinik KB, Akseptor Aktif, Akseptor Baru dan PUS, 2015

Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Klinik KB (Unit)	1	3
Akseptor Aktif (Orang)	986	938
Akseptor Baru (Orang)	653	350
Pasangan Usia Subur (Orang)	921	700

Sumber : Badan pemberdayaan Masyarakat, Pemerintah Desa, Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Gunung Mas

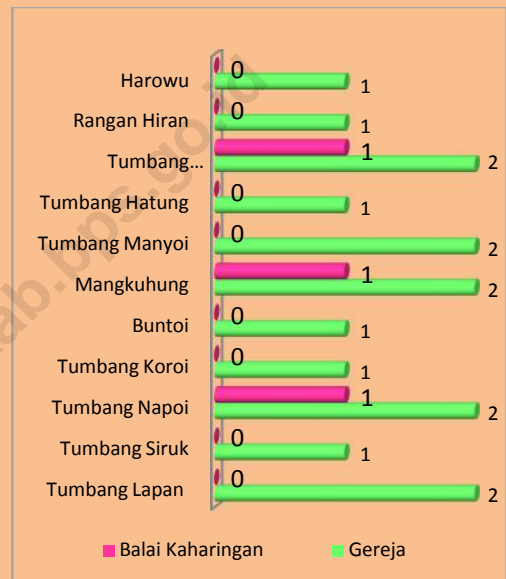
Dilihat dari metode kontrasepsi yang digunakan, metode suntik lebih banyak diminati oleh masyarakat Miri Manasa dibanding metode kontrasepsi yang lain. Terdapat sekitar 75 persen akseptor KB aktif adalah pengguna suntik KB. Sebaliknya, metode KB IUD, MOP, dan implant belum diminati oleh masyarakat Miri Manasa. Selain metode suntik, metode KB lain yang cukup diminati adalah metode pil KB yaitu dengan pengguna sekitar 23 persen pada tahun 2015.

Klinik pelayanan KB bertambah menjadi 3 unit pada tahun 2015. Jumlah akseptor aktif maupun akseptor baru cenderung menurun pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini berbanding lurus dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang juga menurun. Dengan adanya peningkatan fasilitas Klinik KB, maka diharapkan masyarakat memiliki kesadaran yang lebih untuk memanfaatkan fasilitas tersebut agar kualitas kesehatan reproduksi dapat ditingkatkan.

Kehidupan beragama masyarakat Kecamatan Miri Manasa sangat baik. Hal ini sangat membantu pemerintah dalam upayanya mengembangkan kerukunan umat beragama yang damai dan memberikan bimbingan dan pelayanan agar setiap penduduk dalam melaksanakan ajaran agamanya dapat berlangsung dengan rukun, lancar dan tertib, baik intern maupun antar umat beragama.

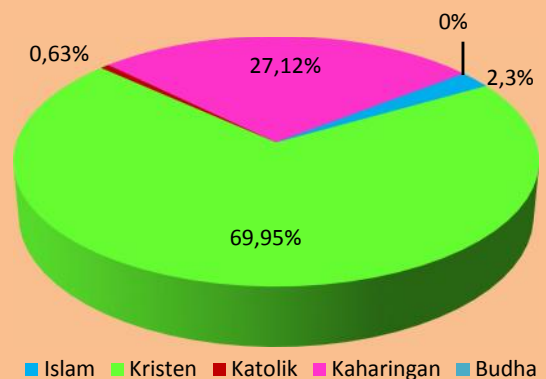
Jumlah pemeluk agama mayoritas di Kecamatan Miri Manasa adalah Kristen dan ini berbanding lurus dengan jumlah sarana peribadatnya (gereja) yang sebanyak 16 unit dibandingkan dengan jumlah tempat peribadatan lain. Lebih dari 50 persen penduduk Kecamatan Miri Manasa menganut agama kristen. Selain umat Kristen, pemeluk agama kaharingan di Kecamatan Miri Manasa juga cukup banyak yaitu sekitar 27 persen dari total penduduk Miri Manasa. Sedangkan penganut terkecil adalah agama budha yang hanya 0,63% dari seluruh penduduk kecamatan Miri Manasa.

Jumlah tempat ibadah di Kecamatan Miri Manasa Tahun 2015



Sumber : Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

Persentase Pemeluk Agama di Kecamatan Miri Manasa tahun 2015



Sumber : Kementerian Agama Kab. Gunung Mas

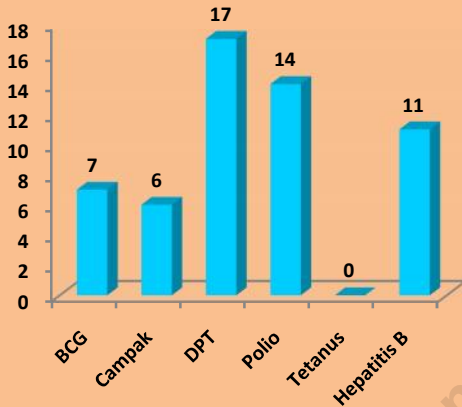
6

SOSIAL LAINNYA

Mayoritas Beragama Kristen

65,9 persen penduduk Miri Manasa meganut Agama Kristen

Jumlah Balita yang Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2015



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2016

Fasilitas sarana olahraga di Kecamatan Miri Manasa (Unit)

Miri Manasa	Sepak bola	Volly	Bulu tangkis	Tenis meja	Bill yard
Tumbang Lapan	-	1	-	1	1
Tumbang Siruk	-	1	-	-	-
Tumbang Napoi	1	1	1	1	1
Tumbang Koroi	-	1	1	-	-
Buntoi	-	1	-	-	1
Mangkuhung	-	1	-	1	-
Tumbang Manyoi	-	1	1	-	-
Tumbang Hatung	-	1	-	-	-
Tumbang Masukih	-	1	1	1	1
Rangan Hiran	-	1	-	-	1
Harowo	-	1	-	-	1

Sumber: Miri Manasa Dalam Angka, 2016

Pada tahun 2015, jenis imunisasi yang didapatkan oleh balita terbanyak adalah imunisasi DPT yaitu sebanyak 17 balita. Selain itu, 14 balita juga mendapatkan imunisasi polio, 11 balita mendapatkan imunisasi hepatitis B, 7 balita imunisasi BCG, dan 6 balita imunisasi campak. Sedangkan jenis imunisasi tetanus tidak didapatkan oleh balita di Kecamatan Miri Manasa.

Jumlah fasilitas olahraga di Kecamatan Miri Manasa tersebar di setiap desa. Walaupun kepemilikan aset atau fasilitas olahraga tersebut bukan milik pemerintah daerah, namun dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi masyarakat di desa/kelurahan masing-masing. Fasilitas lapangan Volly tersebar tiap desa/kelurahan, sedangkan lapangan sepakbola umum hanya dimiliki Kelurahan Tumbang Napoi dan Tumbang Masukih saja. Untuk fasilitas meja bilyard hanya terapat di Kelurahan Tumbang Napoi, Tumbang Masuki, Rangan Hiran dan Harowu.

PERDAGANGAN

Belum Memiliki Pasar
Sampai tahun 2013 Kecamatan Miri Manasa belum memiliki pasar di seluruh desa/kelurahan

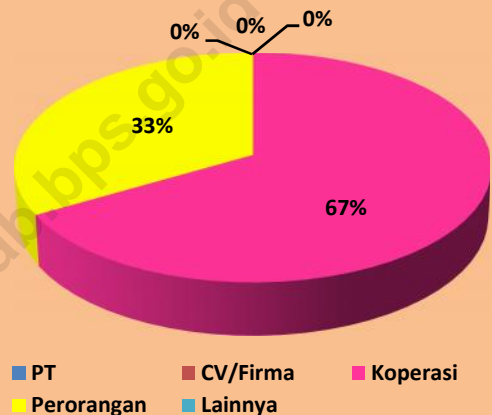
7

Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kecamatan Miri Manasa didominasi oleh perusahaan dalam bentuk badan usaha koperasi yaitu sebesar 67 persen dari total perusahaan. Sedangkan 34 persen lainnya adalah perusahaan perorangan.

Kegiatan bertransaksi jual beli antara Produsen dan Konsumen di Kecamatan Miri Manasa hanya dilakukan ditoko/kios saja, karena di kecamatan Miri Manasa belum ada Pasar Tradisional ataupun pasar Modern. Aktifitas di bidang jasa yang beraneka ragam juga tidak banyak ditemui di kecamatan ini.

Sejak tahun 2013 – 2015, di kecamatan Miri Manasa tidak terdapat koperasi Unit Desa (KUD) penunjang perekonomian Desa. Tetapi di kecamatan Miri Manasa terdapat 4 koperasi Non KUD dengan statust tidak aktif.

Persentase Perusahaan yang Memiliki SIUP Menurut Bentuk Badan Usaha, 2015



Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas

Sarana Perekonomian di Kecamatan Miri Manasa tahun 2013-2015

Sarana Perekonomian	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi			
KUD	0	0	0
Non KUD	0	4	4
Pedagang			
Mikro	39	39	89
Kecil	0	0	0
Menengah	0	0	0

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten GunungMas

8

TRANSPORTASI

Pembangunan Infrastruktur di Miri Manasa Terus Ditingkatkan
Transportasi Darata dan Air Masih menjadi Primadona

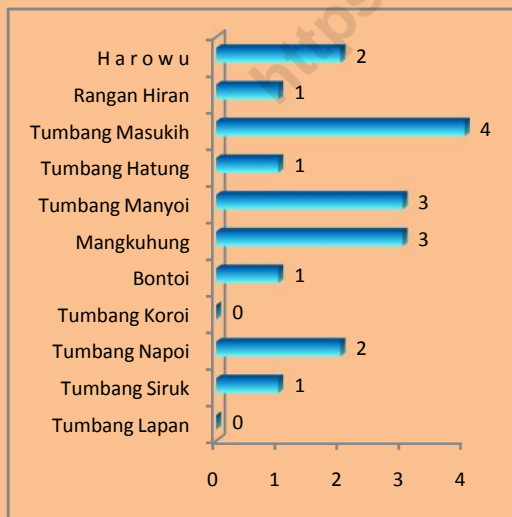
Banyaknya Kendaraan Darat Dan Air Kecamatan Miri Manasa Menurut Jenisnya Tahun 2014

Kendaraan Bermotor	2014
(1)	(2)
Mobil Barang/Truck	6
Sepeda Motor	389
Kapal Penumpang	23
Kapal Barang	2

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Gunung Mas

Transportasi ke Kecamatan Miri Manasa lebih didominasi oleh transportasi melalui Jalur air atau Sungai. Hal ini didukung oleh kondisi geografis antar desa/kelurahan yang dihubungkan oleh Sungai Miri. Penggunaan akses transportasi darat sudah terlihat efektif jika dilihat dari jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di setiap desa, yang sudah memiliki kendaraan bermotor seperti mobil, sepeda motor, maupun sepeda.

Jumlah Jembatan di Kecamatan Miri Manasa tahun 2015



Sumber: Miri Manasa Dalam Angka 2016

*****Tahukah Anda**

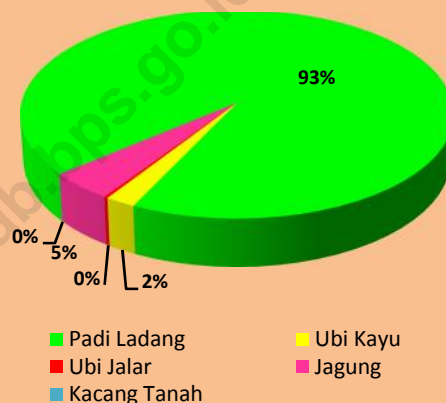
Ada 12 sungai besar maupun kecil yang melintasi Kecamatan Miri Manasa.

Hampir setiap desa di Kecamatan Miri Manasa memiliki sarana penunjang transportasi antar desa berupa jembatan. Hanya Desa Tumbang Koroi dan Tumbang Lapan yang tidak memiliki sarana jembatan karena akses di dalam desanya tidak dilalui oleh sungai.

Pertanian merupakan salah sektor yang tidak mungkin lepas dari kehidupan masyarakat. Hampir 90 persen mata pencaharian para penduduk kecamatan miri Manasa adalah disektor Pertanian. Baik itu pertanian Tanaman pangan seperti padi ladang, jagung, kacang-kacangan dan ubi-ubian, maupun pertanian tanaman perkebunan seperti komoditi karet. Terlihat pada grafik disamping bahwa jumlah rumah tangga yang bermata pencaharian di sektor pertanian berjumlah 504 rumah tangga.

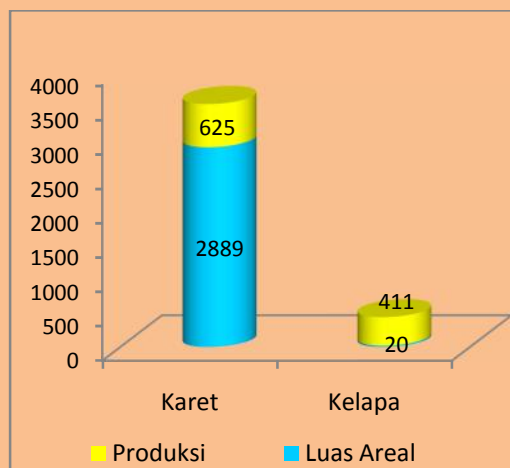
Dari sektor perkebunan, komoditas karet masih menjadi harapan masyarakat. Namun, pada tahun 2015 produksi karet tidak sebanding dengan luas arealnya. Hal ini disebabkan oleh anjloknya harga karet beberapa tahun terakhir yang mengakibatkan masyarakat beralih mata pencaharian dan perlahan meninggalkan kebun karetnya. Sebaliknya, pada komoditas kelapa jumlah produksinya cukup baik walau dengan luas areal yang tidak sebesar perkebunan karet.

Persentase Luas Panen Tanaman Pangan, 2015



Sumber : Miri Manasa Dalam Angka, 2016

Luas Areal (Ha) dan Produksi (Ton) Tanaman Perkebunan, 2015



Sumber : Miri Manasa Dalam Angka, 2016

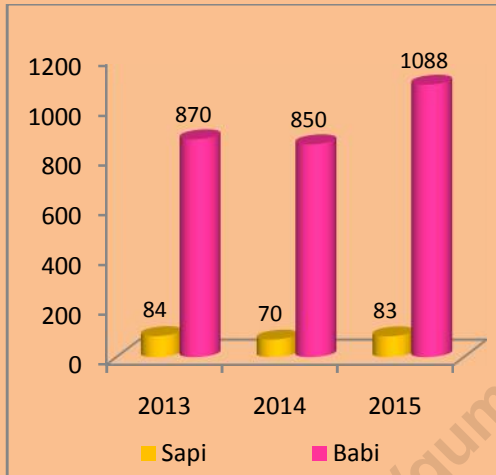
9

PERTANIAN

Sektor Pertanian Masih Menjadi Leading Sector di Miri Manasa

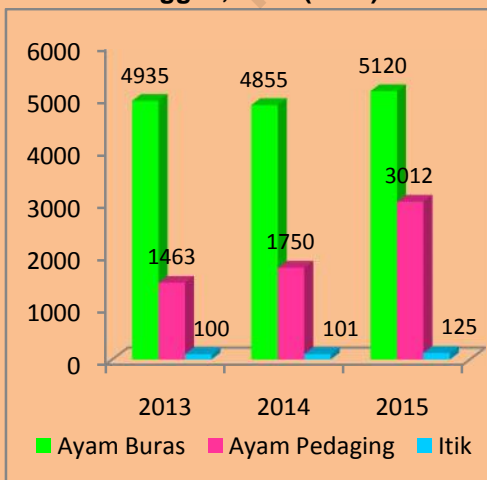
Subsektor Perkebunan masih menjadi subsektor andalan di daerah ini

Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak, 2015 (Ekor)



Sumber : Miri Manasa Dalam Angka 2016

Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas, 2015 (Ekor)



Sumber : Miri Manasa Dalam Angka 2016

Usaha peternakan umumnya juga dikelola dan diusahakan oleh masyarakat sebagai usaha rumah tangga. Populasi ternak di Kecamatan Miri Manasa sejak tahun 2013 hingga tahun 2015 masih didominasi oleh babi. Pada tahun 2015, populasi ternak bertambah cukup signifikan yaitu sekitar 1.088 ekor babi. Selain itu, populasi ternak sapi di Kecamatan Miri Manasa juga mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu sebanyak 83 ekor sapi. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan masyarakat untuk membeli dan memelihara ternak.

Sama halnya dengan populasi ternak sapi babi, populasi unggas pada tahun 2015 di Kecamatan Miri Manasa juga mengalami penambahan. Penambahan terbesar terjadi pada Ayam Pedaging yang sebelumnya berjumlah 1.750 ekor pada tahun 2014, menjadi 3.012 ekor pada tahun 2015.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://gumaskah.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GUNUNG MAS
Jalan Brigjend. Katamso No. 97 Tampang Timbang Anjir
Telepon/Fax : (0537)3032777
Email : bps6211@bps.go.id
Homepage : <http://gumaskah.bps.go.id/>

